

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

#### **7.1 Kesimpulan**

Pusat Konservasi Penyu Hijau di Pulau Derawan Provinsi Kalimantan Timur ini merupakan sebuah obyek rancang yang mewadahi kegiatan konservasi, edukasi dan wisata dalam upaya pelestarian penyu hijau yang semakin langka di Pulau Derawan. Dalam tugas akhir ini, penulis telah melakukan beberapa kajian mengenai sistem, proses, dan fungsi yang dimiliki penyu hijau yang diterapkan dalam rancangan. Oleh karena itu, dalam perancangan objek rancang ini penulis berusaha menampilkan sistem, proses dan fungsi peniruan alam *Biomimetik* dari Penyu Hijau yang memiliki manfaat dari segi lingkungan dan manfaat arsitektur, khususnya pada pemenuhan yang terkait dengan fungsi obyek sebagai media konservasi, sehingga perancangan ini memunculkan kesadaran kepada manusia untuk menjaga kelestarian lingkungannya yang terdapat di alam yang merupakan perintah dari Ilahi, manusia diberi akal untuk berfikir dan mengkaji ayat-ayat kauniyahNya dan mengambil manfaatnya sesuai kebutuhan.

Di sisi lain, seperti yang telah digambarkan pada bab sebelumnya, bahwa Pulau Derawan ini masih perlu pengembangan dan pengolahan yang baik untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melestarikan penyu hijau. Beberapa fasilitas yang belum tersedia diharapkan beberapa dapat dipenuhi oleh perancangan obyek ini. Pemilihan konsep Penyu Hijau dalam kehidupannya merupakan konsep yang menggunakan pendekatan peniruan sistem, proses dan fungsi yang dimiliki penyu hijau yang komprehensif mampu menyelesaikan



permasalahan maupun non arsitektural. Konsep-konsep ini diupayakan teraplikasi secara menyeluruh dalam setiap elemen desain bangunan, sehingga diharapkan bangunan dapat mencerminkan sebuah metode biomimetik/pembelajaran dari alam yang berkaitan dengan fungsi utama objek rancang sebagai media konservasi. Beberapa kajian dari mulai latar belakang hingga perolehan konsep pada akhirnya akan dituangkan dalam proses perancangan tugas akhir yang mencakup gambar dan desain rancangan.

### **7.1.1 Pusat Konservasi Penyu Hijau sebagai tempat konservasi, wisata dan edukasi di Pulau Derawan**

Pusat Konservasi Penyu Hijau di Pulau Derawan memiliki fungsi utama sebagai tempat konservasi penyu hijau. Namun untuk mengenalkan kepada masyarakat umum tentang konservasi penyu hijau maka ditambahkan fungsi lain sebagai tempat edukasi dan wisata. Fungsi dari tempat edukasi yaitu Pusat Konservasi Penyu Hijau menjadi wadah bagi para masyarakat umum dan pelajar untuk menambah ilmu pengetahuan tentang kehidupan penyu hijau. Kemudian untuk fungsi wisata pada Pusat Konservasi Penyu Hijau yaitu untuk menarik wisatawan domestik maupun mancanegara untuk berkunjung ke Pulau Derawan karena Pulau Derawan yang merupakan salah satu pulau wisata di Kalimantan Timur. Dengan demikian maka proses pengenalan tentang pentingnya menjaga kelestarian penyu hijau dapat mencakup seluruh aspek masyarakat.

Kegiatan konservasi penyu hijau di Pusat Konservasi Penyu Hijau di Pulau Derawan berupa pemindahan telur penyu dari pantai peneluran ke penetasan semi alami (hatchery) untuk mempercepat proses penetasan dan menghindarkan telur dari predator, penanaman rumput laut sebagai sumber makanan penyu dan



penangkaran penyu dari tukik hingga menjadi penyu dewasa. Kemudian untuk kegiatan edukasi dan wisata berupa acara seminar mengenai penyu hijau, praktek penanaman rumput laut, praktek pemindahan telur dan pelepasan tukik ke laut lepas.

### **7.1.2 Penerapan Biomimetik pada Pusat Konservasi Penyu Hijau di Pulau Derawan**

Dalam tapak dan bangunan Pusat Konservasi Penyu Hijau menerapkan prinsip biomimetik meniru sistem, fungsi dan proses dari penyu hijau. Sistem, proses dan fungsi yang diambil dari penyu hijau dan di terapkan pada kawasan dan bangunan terdiri dari pencernaan, ekskresi, respirasi, skeleton dan reproduksi. Tujuan dari biomimetik yaitu mengambil atau meniru dari alam untuk menciptakan sesuatu yang positif pada perancangan. Oleh karena itu aspek yang diambil dari penyu hijau hanya aspek yang dapat berpengaruh positif pada perancangan terutama bagi lingkungan habitat dan kehidupan penyu hijau. Salah satu penerapannya yaitu pelestarian vegetasi khas Pulau Derawan pada perancangan yang berfungsi untuk merangsang naiknya penyu hijau ke pantai peneluran yang mengambil dari proses grazing penyu hijau yang menghasilkan pengaruh bolak-balik yang positif terhadap sumber makanannya.

## **7.2 Saran**

Dari hasil kesimpulan tentang penulisan di atas, ada yang disampaikan beberapa saran yaitu:

- a. Dalam menentukan judul dan tema setidaknya memiliki kajian literatur yang lengkap agar penulisan dapat berjalan dengan baik dan lancar.



- b. Berusaha untuk selalu melakukan studi literatur untuk membantu mengembangkan penulisan dengan hasil yang memuaskan.
- c. Kesesuaian dan keterkaitan antara judul dan dan tema terhadap isi penulisan, dari bab awal hingga merujuk pada kesimpulan.
- d. Berusaha agar fokus perancang tidak keluar dari batasan yang telah ditentukan.
- e. Kekurangan pada penulisan ini referensi tema dan studi banding kurang lengkap.
- f. Konsep yang diterapkan pada penulisan ini diharapkan dapat membantu dalam pusat konservasi penyu hijau selanjutnya seiring dengan perkembangan zaman.

